

**ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN KE PANTAI PANGANDARAN
KABUPATEN PANGANDARAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Siliwangi

Oleh;

FEMMY RISKA SOPIYANTI
163401033



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2020**

**ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN KE PANTAI PANGANDARAN
KABUPATEN PANGANDARAN**

FEMMY RISKA SOPIYANTI

Pemmyriskasopiyanti999@gmail.com

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Siliwangi
(Jalan Siliwangi No.24, Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya,
Jawa Barat 46115)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Untuk mengetahui pengaruh daya tarik, fasilitas, pendapatan, lama perjalanan, dan jarak secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran; (b) Untuk mengetahui pengaruh daya tarik, fasilitas, pendapatan, lama perjalanan, dan jarak secara bersama-sama terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran. Penelitian ini merupakan analisis deskriptif. Dengan pengambilan sampel 100 pengunjung yang ada disekitaran Pantai Pangandaran. Alat analisis ini merupakan metode regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian (uji t dan F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Secara parsial Daya Tarik dan Jarak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan, Fasilitas, Pendapatan dan Lama Perjalanan berpengaruh tidak signifikan terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan (b) Secara bersama-sama Daya Tarik, Fasilitas, Pendapatan, Lama Perjalanan, dan Jarak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran.

Kata kunci: Daya Tarik, Fasilitas, Pendapatan, Lama Perjalanan, Jarak dan Jumlah Kunjungan Wisatawan

ANALYSIS OF TOURIST VISIT TO PANGANDARAN BEACH PANGANDARAN DISTRICT

ABSTARCT

This study aims to determine: (a) To determine the effect of attractiveness, facilities, income, travel time, and distance partially on the number of tourist visits to Pangandaran Beach; (b) To determine the effect of attractiveness, facilities, income, travel time, and distance together on the number of tourist visits to Pangandaran Beach. This research is a descriptive analysis. By taking samples of 100 visitors around Pangandaran Beach. This analysis tool is a method of multiple linear regression, hypothesis testing using testing (t and F tests). The results showed that: (a) Partially attraction and distance have a significant effect on the number of tourist visits, facilities, income and travel time have no significant effect on the number of tourist visits (b) collectively the attractiveness, facilities, income, travel time , and Distance has a positive and significant effect on the number of tourist visits to Pangandaran Beach.

*Keywords: Attractiveness, Facilities, Observing, Travel Time, Distance and
 Number of Tourist Visits*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah usulan penelitian yang berjudul “Tingkat Kunjungan Wisatawan Ke Pangandaran”. Usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Dalam proses penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari dorongan dan arahan-arahan dari berbagai pihak yang telah ikhlas membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan diiringi rasa hormat yang mendalam, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Alm.Sopyan dan Ibunda Ai Yanti tercinta, kakak dan adik-adik, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus, dukungan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rudi Priadi, Ir., M.Si selaku Rektor Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Kusmayadi, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
4. Bapak H. Aso Sukarso, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

5. Bapak Dr. Apip Supriadi, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang selalu memberikan saran, dukungan serta motivasi kepada penulis.
6. Ibu Dr. Hj. Iis Surgawati Dra., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Chandra Budhi L.S. S.E.,M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta seluruh pegawai dan staf yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat besar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Keluarga besar DLCM 2133 yang telah memberikan pengalaman hidup dan kekeluargaan yang luar biasa kepada penulis.
9. Teman-teman KKN 37 Linggalaksana 2019 yang telah memberikan pengalaman baru kepada penulis.
10. Teman-teman penulis yang memberikan semangat kepada penulis, Rizqia, Ira, Salma, Septya, Fitria dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Tasikmalaya, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	9
1.5.1 Lokasi penelitian.....	9
1.5.2 Jadwal Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Pariwisata.....	11
2.1.1.1 Pengertian Pariwisata.....	11

2.1.1.2 Industri Pariwisata	16
2.1.1.3 Jenis dan Fungsi Pariwisata.....	18
2.1.2 Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata.....	21
2.1.2.1 Pengertian Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata...	21
2.1.2.2 Unsur Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata.....	23
2.1.3 Fasilitas Pariwisata.....	28
2.1.3.1 Pengertian Fasilitas Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	28
2.1.3.2 Komponen Fasilitas Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	29
2.1.4 Pendapatan.....	30
2.1.5 Lama Perjalanan.....	32
2.1.6 Jarak.....	33
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	34
2.2 Kerangka Pemikiran.....	37
2.3 Hipotesis.....	42
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	44
3.2 Metode Penelitian.....	44
3.2.1 Oprasionalisasi Variabel.....	44
3.2.1.1 Pengukuran variabel.....	46
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.2.2.1 Jenis Data.....	47
3.2.2.2 Populasi Sasaran.....	48

3.2.2.3 Penentuan Sampel.....	48
3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	50
3.2.3 Uji Instrumen Penelitian.....	51
3.2.3.1 Uji Validitas.....	51
3.2.3.2 Uji Reliabilitas.....	53
3.2.4 Pengukuran Instrumen Penelitian.....	54
3.2.4.1 Method Of Succesive Interval (MSI).....	54
3.3 Model Penelitian.....	55
3.4 Teknik Analisis Data.....	56
3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.4.3 Uji Statistik.....	59
3.4.3.1 Uji Statistik t.....	59
3.4.3.2 Uji Statistik F.....	60
3.4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	64
4.1.1 Sejarah Singkat Pantai Pangandaran.....	64
4.1.2 Karakteristik Responden.....	67
4.1.3 Analisis Deskriptif.....	69
4.1.3.1 Uji Instrumen.....	69

4.1.3.2 Uji Validitas.....	69
4.1.3.3 Uji Reliabilitas.....	71
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	77
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	77
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	78
4.1.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
4.1.5 Uji Hipotesis.....	80
4.1.5.1 Uji t.....	80
4.1.5.2 Uji F.....	82
4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.2 Pembahasan.....	83
4.2.1 Pengaruh Daya Tarik Secara Parsial.....	83
4.2.2 Pengaruh Fasilitas Secara Parsial.....	83
4.2.3 Pengaruh Pendapatan Secara Parsial.....	84
4.2.4 Pengaruh Lama Perjalanan Secara Parsial.....	84
4.2.5 Pengaruh Jarak Secara Parsial.....	85
4.2.6 Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Pendapatan, Lam Perjalanan, dan Jarak Secara Bersama-sama Terhadap Kunjungan Wisatawan.....	85

BAB V KESIMPULAN

5.1 Simpulan..... 87

5.2 Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di tiap-tiap daerah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan mengawal pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Saat ini diperlukan upaya-upaya untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, kemampuan disegala sektor dan potensi yang ada seharusnya dapat dimanfaatkan menjadi suatu kekuatan ekonomi. Salah satu sektor yang memiliki potensi dapat diarahkan untuk menjadi kekuatan ekonomi adalah sektor pariwisata.

Sektor pariwisata mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa

tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 1994 : 20).

Pariwisata merupakan komoditas yang paling berkelanjutan dan menyentuh hingga ke level bawah masyarakat. Setiap tahun, performa pariwisata Indonesia menanjak di saat beberapa komoditas lain, seperti minyak, gas, batu bara, serta kelapa sawit terus merosot.

Melalui branding Wonder ful Indonesia, peringkat pariwisata Indonesia di dunia berada di posisi ke-50 pada 2015. Bahkan, berdasarkan laporan resmi World Economic Forum, Indonesia berhasil melejit delapan peringkat hingga ke peringkat 42 pada 6 April 2017. Sebelumnya, di peringkat ke-70 dari 141 negara pada 2013. Sektor pariwisata diproyeksi mampu menyumbang produk domestik bruto sebesar 15%. Rp. 280 triliun untuk devisa negara, 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara, 275 juta perjalanan wisatawan nusantara dan menyerap 13 juta tenaga kerja pada 2019. Lebih jauh, sector pariwisata diyakini mampu menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang lebih tersebar di seluruh negeri ini (Arief Yahya dalam Sindonews).

Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat

istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa.

Sebagai produk wisata, Indonesia merupakan salah satu destinasi pariwisata yang memiliki berbagai daya tarik baik alam, budaya, maupun minat khusus. Kekayaan alam Indonesia sebagian besar 70% adalah wilayah lautan dengan perairan seluas 93.000 km dan panjang pantai sekitar 81.000 km atau hampir 25% dari panjang pantai di dunia, maka tak heran apabila Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia (www.indonesia.travel). Berdasarkan kondisi geografis tersebut dapat di pastikan bahwa Indonesia memiliki beragam potensi daya tarik wisata alam khususnya wisata bahari.

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik, begitu juga dengan Kabupaten Pangandaran.

Kabupaten Pangandaran merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Ciamis, dimana ada 10 kecamatan yang tergabung dalam kabupaten Pangandaran dan 27 kecamatan lainnya tetap termasuk Kabupaten Ciamis. Kabupaten Pangandaran memiliki destinasi wisata yang cukup beragam mulai dari wisata pantai, wisata goa, wisata budaya dan lain-lainnya. Adapun yang menjadi aset utama yang dimiliki oleh Kabupaten Pangandaran diantaranya Pantai Pangandaran,

Pantai Batu Hiu, Pantai Batu Karas, Pantai Krapyak, Pantai Madasari, Pantai Lembah Putri, Pantai Karang Nini, dan masih banyak pantai yang berada di Kabupaten Pangandaran. Selain pesona pantai yang memukau adapula wisata lain yang dimiliki Kabupaten Pangandaran diantaranya Curug Bojong, Green Canyon (Cukang Taneuh), Pangandaran Water Park, Green Valey Citumang, Saung Muara, Gua Sumur Mudal, Goa Donan, dan lain-lainnya.

Kabupaten Pangandaran yang memiliki potensi objek wisata alam dan budaya yang beragam perlu dikemas dan dipasarkan dengan efektif. Pemasaran dengan peningkatan daya tarik dan informasi wisata, pelestarian keunikan-keunikan, *delivery of service*, kenyamanan dan kecepatan pelayanan. Semua usaha itu pada hakikatnya akan bermuara untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan (kepuasan konsumen), yang merupakan salah satu sendi pemasaran pariwisata berkelanjutan.

Adapun faktor-faktor yang diduga mampu mempengaruhi minat kunjungan wisatawan untuk pergi berwisata ke Pantai Pangandaran diantaranya adalah daya tarik objek wisata, fasilitas yang disediakan di tempat wisata, pendapatan wisatawan, lama perjalanan dan jarak yang ditempuh.

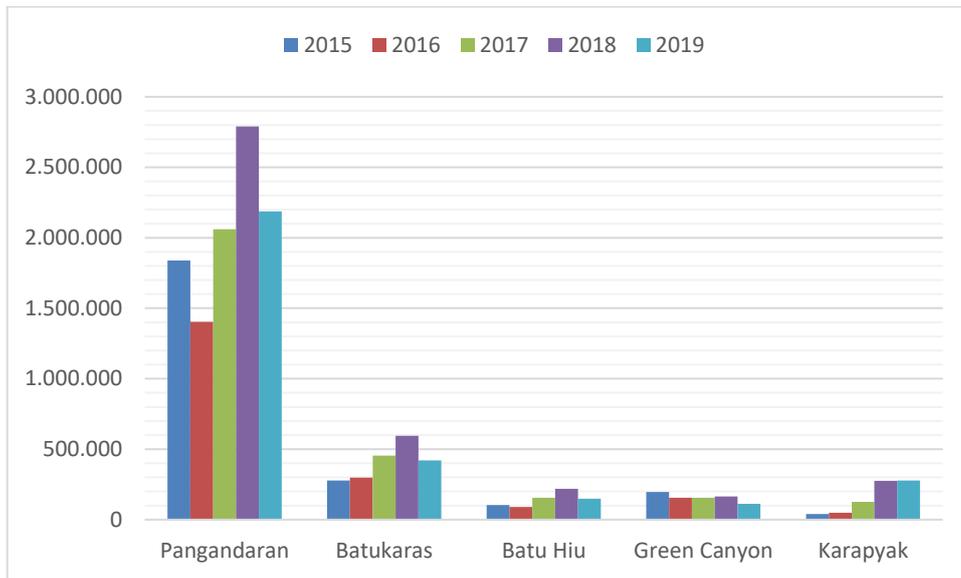
Menurut Tazkia (2012), kepuasan pengunjung dapat terukur dari sarana dan prasarana tempat wisata keindahan alam serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disajikan di suatu objek wisata tersebut. Fasilitas tersebut seperti adanya *restaurant*, hotel, toko asesoris, *money changer* dan lain-lainnya. Jika fasilitas yang diberikan

kurang lengkap, maka wisatawan akan cenderung memilih objek wisata lain yang lebih lengkap agar kebutuhan selama berwisata dapat terpenuhi.

Menurut Akrom (2014), pendapatan sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk melakukan kunjungan ke objek wisata. Kekuatan untuk pembelian pada kurva permintaan ditentukan oleh tingkat hidup dan intensitas perjalanan, dimana dengan kata lain semakin besar pendapatan seorang wisatawan yang dapat dipakai, maka besar kemungkinan orang tersebut akan melakukan perjalanan wisata sesuai dengan keinginannya.

Lama perjalanan yang harus ditempuh oleh wisatawan untuk mengunjungi objek wisata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Jarak objek wisata berhubungan dengan lama perjalanan objek wisata dari wilayah asal wisatawan berbeda dengan objek wisata tuan rumah. Umumnya semakin besar jarak objek wisata, semakin besar ketidakinginan kunjungan wisatawan (Intosh, 1995: 298).

Objek wisata yang dimiliki oleh Pangandaran ini mendatangkan pendapatan yang sangat membantu dalam pembangunan daerah. Kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang ke Pangandaran dapat menghasilkan sirkulasi kegiatan ekonomi bagi masyarakat maupun perusahaan yang ada di daerah Pangandaran. Berikut data kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Pangandaran.



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran (diolah)

Gambar 1.1 Tingkat Kunjungan Wisatawan ke Beberapa Objek Wisata Unggulan di Pangandaran 2015-2019

Dari gambar 1.1 di atas, menjelaskan bahwa tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Pangandaran sangat bervariasi. Pada tahun 2015 sampai tahun 2018 kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Pangandaran semakin meningkat. Terbukti pada objek wisata Pantai Karapyak meningkatnya wisatawan pada tahun 2018 dan tahun 2019. Objek wisata seperti Pantai Batukaras, Pantai Batu Hiu dan Green Canyon tingkat kunjungannya meningkat. Pantai Pangandaran pun tidak kalah tinggi kunjungannya yang datang ke objek wisata ini. Banyak wisatawan nusantara maupun mancanegara yang berkunjung ke Pantai Pangandaran. Tetapi pada tahun 2019 semua objek wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan adanya faktor ketakutan masyarakat setelah di awal tahun 2019 terjadi tsunami di Selat Sunda. Dan yang mengalami penurunan tingkat kunjungan

wisatawannya ada pada di Pantai pangandaran pada tahun 2018 berjumlah 2.789.905 dan di tahun 2019 berjumlah 2.187.956.

Pantai Pangandaran merupakan destinasi unggul yang dimiliki Kabupaten Pangandaran saat ini, walaupun Kabupaten Pangandaran memiliki banyak sekali daya tarik wisata yang ditawarkan tetapi pantai Pangandaran ini tidak pernah sepi dari wisatawan.

Berdasarkan beberapa permasalahan dalam latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Kunjungan Wisatawan ke Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran**”

2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh daya tarik objek wisata, fasilitas, pendapatan, lama perjalanan dan jarak secara parsial terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran?
2. Bagaimana pengaruh daya tarik objek wisata, fasilitas, pendapatan, lama perjalanan, dan jarak secara bersama-sama terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran?

2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari peneliti adalah :

1. Mengetahui pengaruh daya tarik objek wisata, fasilitas, pendapatan, lama perjalanan dan jarak secara parsial terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran
2. Mengetahui pengaruh daya tarik objek wisata, fasilitas, pendapatan, lama perjalanan dan jarak secara bersama-sama terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran

2.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini bisa menjadi masukan atau acuan bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Pangandaran terkait Pantai Pangandaran dalam mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Pangandaran dalam usaha meningkatkan pendapatan daerah

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan informasi dalam melakukan penelitian lanjutan guna mengukur peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran, Kabupaten Pangandaran.

